

**PELATIHAN PENDAMPINGAN PERAWAT PADA KLIEN GANGGUAN TIROID
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *FLIP THYROID CARE* DENGAN
PENDEKATAN TEORI PENCAPAIAN TUJUAN IMOGENE KING
DI RS JABODETABEK TAHUN 2022**

***NURSE MENTORING TRAINING FOR CLIENTS WITH THYROID DISORDERS
USING THE FLIP THYROID CARE APPLICATION WITH THE IMOGENE KING
GOAL ACHIEVEMENT THEORY APPROACH
IN JABODETABEK HOSPITALS IN 2022***

Ns. Yohana Wiratikusuma, S.Kep., M.Kep.¹, Ns. Cicilia Nony A. B, S.Kep., MNS²

¹⁻² Universitas Medika Suherman Cikarang

Email: yohana.mkep@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit gangguan tiroid merupakan masalah kesehatan global berdampak pada kesejahteraan masyarakat, terutama pada ibu hamil, serta anak-anak dan berpotensi mempengaruhi populasi kesehatan di seluruh dunia. Masyarakat tidak mengetahui gejala-gejala yang ditimbulkan oleh gangguan kelenjar tiroid karena gejalanya mirip gejala penyakit lainnya, sehingga terlambat untuk berkonsultasi ke dokter. Penanganan cepat dan tepat diperlukan bagi klien gangguan tiroid. Salah satu penanganan ialah dengan memberikan informasi yang dapat dimengerti. Perawat harus meningkatkan kemampuan, menumbuhkan kembangkan potensi, membantu individu mempertahankan kesehatan dan membuat keputusan yang mempengaruhi hidup mereka kearah kemandirian. Perawat perlu membantu individu untuk dapat mengetahui dan mendapatkan manfaat dari perawatan secara virtual. Hal ini dikarenakan lingkungan perawatan kesehatan sudah berubah untuk memenuhi tuntutan konsumen yang menginginkan pelayanan yang mudah diakses. Kegiatan dilakukan dengan Media pembelajaran dibuat melalui media aplikasi digital "*Tiroid Care*" demonstrasi langsung mengenai; konsep aplikasi *Digital Thyroid Care*, demonstrasi, simulasi penggunaan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan materi yang ada pada aplikasi seperti konsep teori dan penerapan teori *The Goal Attainment* dalam Asuhan Keperawatan klien dengan Gangguan Tiroid. Terdapat modul Pendampingan Perawat Pada Klien Dengan Gangguan Tiroid Dengan Pendekatan Teori Pencapaian Tujuan Imogene King yang berisi masalah kesehatan, asuhan keperawatan klien dengan gangguan tiroid dan teori pencapaian dan studi kasus teori Imogene King. Didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan dalam tingkat pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan tiroid dari rata-rata nilai 2,83 menjadi nilai 4,63 dengan kenaikan nilai sebanyak 1,8. Sedangkan untuk nilai median juga terdapat peningkatan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima). Hasil PKM ini sesuai dengan teori keperawatan *Imogene King Goal Attainment* yang dapat digunakan dalam penerapan edukasi kesehatan berbasis teknologi. Diperlukan media pembelajaran yang memudahkan perawat untuk mengetahui penerapan teori pencapaian tujuan pada asuhan keperawatan pasien dengan gangguan tiroid. Sehingga, melalui sosialisasi dan edukasi penyegaran kembali tatalaksana asuhan keperawatan klien dengan gangguan tiroid, perawat semakin dapat memahami penerapan Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan yang dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pada klien dengan gangguan tiroid

Kata Kunci : *Digital Thyroid Care*, Imogene King, Gangguan Tiroid

ABSTRACT

Thyroid disorders are a global health problem affecting the well-being of people, especially pregnant women, and children, and have the potential to affect population health worldwide. People are unaware of the symptoms caused by thyroid gland disorders because the symptoms are similar to those of other diseases, making it too late to consult a doctor. Quick and appropriate treatment is needed for clients with thyroid disorders, and one of the ways is to provide understandable information. Nurses must enhance abilities, develop potential, help individuals maintain health, and make decisions that affect their lives toward independence. Nurses need to help individuals to be able

to know and benefit from virtual care. This is because the healthcare environment has changed to meet the demands of consumers who want services that are easily accessible. Activities are carried out with learning media made through digital application media "Thyroid Care" direct demonstration of; the concept of Digital Thyroid Care application, demonstration, simulation of application use, then continued with the material in the application such as the concept of theory and application of The Goal Attainment theory in Nursing Care of Clients with Thyroid Disorders. There is a module on Nurse Assistance to Clients with Thyroid Disorders with Imogene King's Goal Achievement Theory Approach which contains health problems, nursing care for clients with thyroid disorders, and achievement theory and case studies of Imogene King's theory. It was found that there was an increase in the level of knowledge regarding nursing care for clients with thyroid disorders from an average value of 2.83 to a value of 4.63 with an increase in value of 1.8. As for the median value, there was also an increase from 3 (three) to 5 (five). The results of this PKM are following Imogene King's Goal Attainment nursing theory which can be used in the application of technology-based health education. Learning media is needed that makes it easier for nurses to know the application of goal achievement theory in nursing care for patients with thyroid disorders. So, through socialization and refresher education on the management of nursing care for clients with thyroid disorders, nurses can increasingly understand the application of The Goal Attainment nursing theory or goal achievement theory which can be useful for improving the quality of service to clients with thyroid disorders.

Keywords: Digital Thyroid Care, Imogene King, Thyroid Disorders

PENDAHULUAN

Penyakit gangguan tiroid merupakan masalah kesehatan global yang secara substantial dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat, terutama pada ibu hamil dan anak-anak. (Taylor, 2018). Dampak yang ditimbulkan pada wanita usia subur berpengaruh pada kesuburan, gangguan menstruasi dan komplikasi kehamilan. Gangguan tiroid adalah gangguan yang menyerang kelenjar tiroid baik gangguan fungsi dalam memproduksi hormon tiroid maupun adanya kelainan kelenjar tiroid tanpa gangguan fungsi. (Artitin, 2018). Hipotiroid dan hipertiroid merupakan penyakit yang sering terjadi pada gangguan tiroid dan berpotensi mempengaruhi kesehatan populasi di seluruh dunia. Insiden Hipotiroidisme berkisar antara 2% dan 4 %. Data Epidemiologis menunjukkan tingginya prevalensi gangguan tiroid (disfungsi dan auto imunitas) pada wanita usia subur (Unuane, 2020). Angka prevalensi hipertiroid di Indonesia pada penduduk berusia ≥ 15 tahun sebesar lebih dari 700.000 jiwa (0,4%). Di Indonesia, penyakit gangguan tiroid berpotensi menjadi masalah kesehatan masyarakat dan menempati posisi sebagai negara dengan gangguan tiroid tertinggi di Asia Tenggara sebesar 1,7 juta jiwa. (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Namun, dinegara maju, terjadi tingkat penurunan prevalensi Penyakit tiroid yang tidak terdiagnosis dikarenakan *test* untuk mendiagnosa fungsi tiroid sudah banyak di sebarluaskan pada masyarakat. Penyakit gangguan tiroid terjadi pada usia berapapun, namun insiden tiroid banyak terjadi pada usia *Early Adulthood* (20 – 44 tahun). (Arianti, 2021). Hipertiroidisme lebih

cenderung terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Kebanyakan orang tidak tertarik dengan urusan tiroid. Masyarakat tidak mengetahui gejala-gejala yang ditimbulkan oleh gangguan kelenjar tiroid karena gejalanya mirip gejala penyakit lainnya, sehingga terlambat untuk berkonsultasi ke dokter (Depkes, 2015).

Penanganan cepat dan tepat diperlukan bagi klien gangguan tiroid. Salah satu penanganan ialah dengan memberikan informasi yang dapat dimengerti. (*Thyroid Patients Worldwide*, 2015). Selain itu, diperlukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), peningkatan kemampuan petugas kesehatan dan masyarakat, melihat klien sebagai manusia seutuhnya. (Kemenkes, 2016). Perawat harus meningkatkan kemampuan, menumbuhkan kembangkan potensi, membantu individu mempertahankan kesehatan dan membuat keputusan yang mempengaruhi hidup mereka kearah kemandirian. (*Alligood & Tomey*, 2006). Perawat dapat belajar untuk fokus pada interaksi manusia dengan lingkungannya dan bertujuan untuk membantu individu dan kelompok dalam memelihara kesehatannya. Menurut King, pelayanan keperawatan ditujukan pada adanya proses interaksi manusia (perawat-klien) melalui komunikasi, penyampaian informasi, penetapan dan kesepakatan untuk mencapai tujuan.

Perawat perlu membantu individu untuk dapat mengetahui dan mendapatkan manfaat dari perawatan secara virtual. Hal ini dikarenakan lingkungan perawatan kesehatan sudah berubah untuk memenuhi tuntutan konsumen yang menginginkan pelayanan yang mudah diakses dan

protabel. (Fronczek, 2019) Individu dapat mencari dan mengelola masalah kesehatan mereka secara personal, pemantauan secara kontinue. Penelitian mengenai *telehealth nursing* yang dilakukan oleh Fronczek dan Rouhana (2018) di Amerika menunjukkan bahwa teori keperawatan *Imogene King Goal Attainment* dapat digunakan dalam penerapan edukasi kesehatan berbasis teknologi.

Pada kegiatan ini disampaikan bahwa interaksi layanan perawat kepada klien tetap berfokus pada asuhan keperawatan, dengan hadirnya teknologi maka pelayanan keperawatan jarak jauh membantu klien untuk dapat terus terpantau pemeliharaan kesehatannya. Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan masih jarang digunakan dalam asuhan keperawatan sehari-hari (Adib-Hajbaghery & Tahmouresi, 2018) dan berdasarkan penelitian yang mengidentifikasi adanya hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang penerapan teori *The Goal Attainment King* pada pasien gangguan tiroid dengan perilaku perawat dalam menerapkan teori *The Goal Attainment King* pada asuhan keperawatan gangguan tiroid, maka, diperlukan media pembelajaran yang memudahkan perawat untuk mengetahui penerapan teori pencapaian tujuan pada asuhan keperawatan pasien dengan gangguan tiroid.

Media pembelajaran dibuat melalui media aplikasi digital "*Tiroid Care*". Pelatihan ini ditujukan untuk membantu pendampingan perawat yang merawat klien dengan Gangguan Tiroid menggunakan Aplikasi Digital *Tyroid Care*. Sehingga, melalui sosialisasi dan edukasi penyegaran kembali tatalaksana asuhan keperawatan klien dengan gangguan tiroid, perawat semakin dapat memahami penerapan Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan yang dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pada klien tiroid.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan rangkaian kelanjutan dari penelitian dengan judul "Faktor yang berhubungan dengan penerapan Teori *The Goal Attainment* dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Tiroid pada Perawat di Jawa Barat". Dimana hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Penerapan teori *The Goal Attainment* sangat bermanfaat diterapkan dalam asuhan keperawatan gangguan tiroid, interaksi perawat dan klien menjadi kunci kesembuhan klien

melalui komunikasi dan kerjasama yang baik antara perawat, klien, dan keluarganya serta dalam relasi dengan teman sekerja. Peningkatan kemampuan petugas kesehatan dan masyarakat diharapkan dapat memberikan penanganan secara tepat dan cepat bagi masyarakat khususnya klien gangguan tiroid. Oleh karena itu perlu diadakan kegiatan mengenai "Pelaksanaan pendampingan perawat pada klien dengan Gangguan Tiroid menggunakan Aplikasi *Flip Thyroid Care* di RS X Cikarang dan RS X Cibinong Tahun 2022".

Adapun tujuan umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ialah sosialisasi dan edukasi penyegaran kembali mengenai tatalaksana asuhan keperawatan pada klien gangguan tiroid, dan perawat semakin memahami penerapan Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan yang dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pada klien gangguan tiroid. Selain itu tujuan khusus dari kegiatan ini diharapkan agar peserta kegiatan dapat memahami dan membahas praktik keperawatan dan penggunaan teknologi *telehealth* dan bagaimana konsep dan teori King tentang pencapaian tujuan dapat digunakan sebagai kerangka panduan. Konsep Aplikasi Digital *Thyroid Care*; Definisi, fungsi, cara penggunaan aplikasi sebagai alat bantu, memahami konten aplikasi *Thyroid Care*, kriteria hasil, hasil yang diinginkan dan diharapkan setelah menggunakan aplikasi, mengetahui Aplikasi Digital *Thyroid Care*.



Pendampingan penggunaan aplikasi ini menggunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan dengan filosofi sebagai berikut: 1). Pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip *andragogy* (pembelajaran orang dewasa) yang merupakan kegiatan interaktif yang diikuti oleh setiap peserta dengan fasilitator, 2) Materi pendampingan yang diberikan adalah yang berkaitan dengan pemahaman dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi, 3) Setelah mengikuti pendampingan peserta diharapkan dapat mengetahui dan menggunakan aplikasi *Digital Thyroid Care* untuk asuhan

pelayanan keperawatan diruangan rawat inap dan rawat jalan.

Tahapan dalam melakukan kegiatan pendampingan dimulai dari rencana persiapan sampai dengan acara berlangsung. Sebelum memulai, peneliti membuat surat permohonan ijin kepada pihak institusi untuk meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit X Cikarang dan Rumah Sakit X Cibinong. Setelah surat ijin keluar, peneliti menyerahkan surat permohonan ijin yang di keluarkan institusi kepada Direktur Rumah Sakit. Ada pun sebelumnya peneliti telah melakukan pendekatan kepada pihak manajemen keperawatan dan *Human Resources Development (HRD)* untuk mendiskusikan perihal rencana kegiatan, teknis pelaksanaan, serta menjelaskan maksud, tujuan dan metode yang akan dilakukan. Peneliti melakukan pendekatan kepada bagian keperawatan untuk menjelaskan tujuan dan metode, serta menentukan perawat yang akan masuk dalam peserta kegiatan. Kriteria yang menjadi peserta workshop ialah perawat yang mendapatkan dibawah nilai median mengenai pengetahuan perawat tentang gangguan tiroid dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Setelah didapatkan nama peserta kemudian peneliti membuat surat dari institusi ditujukan kebagian keperawatan untuk meminta waktu agar perawat yang menjadi peserta dapat menghadiri kegiatan workshop.

Kegiatan workshop dimulai dengan pembukaan, kemudian *Pre Test* mengenai pengetahuan para peserta mengenai Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gangguan Tiroid. Kemudian dilanjutkan dengan *Building Learning* Dengan Gangguan Tiroid Dengan Pendekatan Teori Pencapaian Tujuan Imogene King yang berisi masalah kesehatan, asuhan keperawatan klien dengan gangguan tiroid dan teori *Commitment* (BLC), dan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi langsung mengenai; konsep aplikasi *Digital Thyroid Care*, demonstrasi, simulasi penggunaan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan materi yang ada pada aplikasi seperti konsep teori dan penerapan teori *The Goal Attainment* dalam Asuhan Keperawatan klien dengan Gangguan Tiroid. Terdapat modul Pendampingan Perawat Pada Klien pencapaian dan studi kasus teori Imogene King. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi

tanya jawab dan diskusi dengan peserta dan diakhiri dengan *post test* dan evaluasi penyelenggaraan setelah itu dilanjutkan dengan penutup.



Gambar 1. Buku Modul “Pendampingan Perawat pada Klien dengan Gangguan Tiroid dengan pendekatan Teori Pencapaian Tujuan Imogene King”.



<https://tiroid.nursinginfo.org/>

Gambar 4. Tampilan pada Aplikasi *Flip Thyroid Care* website <https://tiroid.nursinginfo.org/>

Kegiatan terselenggara secara *zoom* pada tanggal Jumat, 02 Desember 2022 dan hari Jumat, 20 Januari

2022. Jumlah total perawat yang menjadi masuk dalam kriteria sebagai peserta kegiatan pendampingan sejumlah 42 perawat, yang terdiri dari 22 perawat dari Rumah Sakit X Cikarang dan 22 perawat dari Rumah Sakit Cibinong. Saat pelaksanaan melalui zoom acara berlangsung lancar, interaktif dan kondusif, jumlah peserta yang hadir di RS X Cibinong sebanyak 21 orang (95,4%), yang terdiri dari tim peneliti sebanyak 5 orang (2 dosen peneliti dan 3 orang mahasiswa sebagai anggota penelitian), pihak manajemen keperawatan dan *Human Resources Development* (HRD), serta perawat sebagai peserta. Namun, hanya 7 peserta perawat (33,3%) yang mengisi absensi, sebanyak 12 peserta perawat (57,1%) yang mengisi link *pretest*, dan sebanyak 8 peserta perawat (38,0%). Acara berlangsung lancar, interaktif dan kondusif.

Kemudian, saat pelaksanaan di Rumah Sakit X Cikarang acara berlangsung lancar, interaktif dan kondusif, jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 (95,4%) yang terdiri dari tim peneliti sebanyak 5 orang (2 dosen peneliti dan 3 orang mahasiswa sebagai anggota penelitian), pihak manajemen keperawatan dan perawat yang menjadi peserta. Saat pelaksanaan melalui zoom, jumlah peserta yang hadir di RS X Cibinong sebanyak 22 orang, yang terdiri dari tim peneliti sebanyak 5 orang (2 dosen peneliti dan 3 orang mahasiswa sebagai anggota penelitian), pihak manajemen keperawatan serta perawat sebagai peserta. Namun, hanya 11 peserta perawat (52,3%) yang mengisi absensi, sebanyak 12 peserta perawat (57,1%) yang mengisi link *pretest*, kemudian sebanyak 11 peserta perawat (52,3%)

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Tabel 1. Distribusi karakteristik perawat di RS X Cikarang dan Cibinong Tahun 2022 (n= 24)

Karakteristik Perawat	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Jenis Kelamin				
- Laki-Laki	3	12,5%	3	15,8%
- Perempuan	21	87,5%	16	84,2%
Unit Perawatan				
- Rawat Inap	10	41,7%	9	47,4%
- Rawat Jalan	14	58,3%	10	52,6%
Total	24	100%	19	100%

Sumber: Data Primer diolah berdasarkan data pribadi yang diperoleh (2022).

Pada Tabel 1. Didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan mengenai jumlah total peserta yang mengisi link *pre* dan *post test* dalam kegiatan ini, dimana peserta yang mengisi link *pre test* sebanyak 24 perawat dan yang mengisi link *post test* sebanyak 19 perawat. Dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah total untuk jenis kelamin peserta yang mengisi *pre test* dan *post test* terbanyak ialah perempuan, dimana sebanyak 21 perawat (87,5%) yang sudah mengisi pada link *pre post*, dan yang mengisi link *post test* sebanyak 16 perawat (84,2%). Unit perawatan yang terbanyak mengisi link *pre test* dan *post test* ialah yang berasal dari unit perawatan rawat inap. Sebanyak 14 perawat (58,3%) yang sudah mengisi pada link *pre post*, dan yang mengisi link *post test* sebanyak 10 perawat (52,6%).

Tabel 1.2. Hasil Evaluasi pre dan post Test dalam kegiatan Pelaksanaan pendampingan perawat pada klien dengan Gangguan Tiroid menggunakan Aplikasi *Flip Thyroid Care* di RS X Cikarang dan RS X Cibinong Tahun 2022.

No.	Keterangan	Nilai
1.	<i>Pre Post</i>	
	a. Rata-rata	2,83
	b. Median	3
2.	<i>Post Test</i>	
	a. Rata-rata	4,63
	b. Median	5

Sumber: Data Primer diolah berdasarkan data pribadi yang diperoleh (2022).

Pada Tabel 1.2 Didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan dalam tingkat pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan tiroid dari rata-rata nilai 2,83 menjadi nilai 4,63 dengan kenaikan nilai sebanyak 1,8. Sedangkan untuk nilai median juga terdapat peningkatan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima). Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengidentifikasi adanya hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang penerapan teori *The Goal Attainment King* pada pasien gangguan tiroid dengan perilaku perawat dalam menerapkan teori *The Goal Attainment King* pada asuhan keperawatan gangguan tiroid, maka, diperlukan media pembelajaran yang memudahkan perawat untuk mengetahui penerapan teori pencapaian tujuan pada asuhan keperawatan pasien dengan gangguan tiroid.

Teknologi perawatan secara virtual memungkinkan perawat untuk berinovasi dan meningkatkan fleksibilitas dalam pemberian asuhan

keperawatan kepada individu dan populasi. Kemajuan teknologi dan perangkat lunak yang sekarang ada memungkinkan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dan individu berada di lokasi yang sama sekali berbeda. Perawat memiliki kemampuan untuk menilai, mendiagnosis, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi perawatan individu melintasi waktu dan jarak. (Fronczek, 2019). Individu dapat menggunakan teknologi perawatan secara virtual untuk menjangkau perawat secara langsung cara yang nyaman untuk kehidupan pribadi mereka.

Akses ke asuhan keperawatan yang mempromosikan kesehatan esensial semakin difasilitasi melalui perluasan cakupan dan kemampuan yang diberikan melalui pemanfaatan teknologi *telehealth*. Teknologi *telehealth* memfasilitasi proses keperawatan dengan klien dari jarak jauh dalam berbagai cara, seperti konferensi video, konferensi video dengan alat diagnostik perifer, dan modalitas simpan dan maju. Asuhan keperawatan perlu tetap menjadi fokus perawatan, tetapi teknologi adalah alat tambahan yang berguna untuk membantu klien mencapai hasil kesehatan

Kesimpulan

Kemampuan kognitif perawat mengenai gangguan tiroid meliputi konsep tiroid, tanda & gejala, dan proses keperawatan pada klien dengan gangguan tiroid. Model pembelajaran *Telehealth Nursing* dalam berbagai aspek pelayanan keperawatan (Martich, 2016) dengan memberikan layanan promosi kesehatan, yang mencakup edukasi konsep teori klien dengan gangguan tiroid dan penerapan teori *The Goal Attainment*. Asuhan keperawatan perlu tetap menjadi fokus perawatan, tetapi teknologi adalah alat tambahan yang berguna untuk membantu klien mencapai hasil kesehatan.

Media pembelajaran dibuat melalui media aplikasi digital "*Tiroid Care*" yang dapat digunakan perawat, khususnya perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan tiroid. Sehingga, melalui sosialisasi dan edukasi penyegaran kembali tatalaksana asuhan keperawatan pada klien gangguan tiroid, perawat terutama perawat semakin dapat memahami penerapan Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan yang dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien tiroid.

Hal ini sesuai dengan penelitian mengenai *telehealth nursing* yang dilakukan oleh Fronczek dan Rouhana (2018) di Amerika menunjukkan bahwa teori keperawatan *Imogene King Goal Attainment* dapat digunakan dalam penerapan edukasi kesehatan berbasis teknologi. Diperlukan media pembelajaran yang memudahkan perawat untuk mengetahui penerapan teori pencapaian tujuan pada asuhan keperawatan pasien dengan gangguan tiroid. Sehingga, melalui sosialisasi dan edukasi penyegaran kembali tatalaksana asuhan keperawatan klien dengan gangguan tiroid, perawat semakin dapat memahami penerapan Teori keperawatan *The Goal Attainment* atau teori pencapaian tujuan yang dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pada klien dengan gangguan tiroid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). *TEORI MODEL KEPERAWATAN: Keperawatan* (Vol. 1). Kota: Malang UMMPress.
- Arianti, K. Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Thyroidectomy Di Klinik Bedah RSD Mangusada Kabupaten Badung (Doctoral dissertation, STIKES BINA USADA BALI).
- Artitin, C., Harahap, W. A., & Ellyanti, A. (2018). Pengukuran Dosis Radiasi Pada Organ Tiroid dan Mata Saat Pemeriksaan Fluorografi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 7, 18-21.
- Burn, N. B. & Grove, S. K. (1996). *The practice of nursing research; Conduct, critique and utilization*, Second Edition, Philadelphia; W.B. Saunders. Co. Chinn, P. L. & Kramer, M. K.
- Crosby, H., Pontoh, V., & Merung, M. A. (2016). Pola kelainan tiroid di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 - Desember 2015. *E-Clinic*, 4(1).
- Dewi Prajayanti, M., & Dewi Widhya Hana Sundari, C. (2020). *Gambaran Kadar Thyroid Stimulating Hormone Pada Pasien Disfungsi Tiroid Di Laboratorium Klinik Niki Diagnostic Center Denpasar* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).

Gangguan Tiroid sebagai Beban Baru Negara (tirto.id) diakses 12 November 2021 jam 12:05 Wib) penulis Aditya Widya Putri - 5 Juni 2017

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2013, Bakti Husada [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia \(kemkes.go.id\)](http://kemkes.go.id), (2016), diakses tanggal 18 November 2021 jam 14: 27 Wib

Mencegah dan Mengatasi penyakit tiroid, hans tandra. Maret 2013. Gramedia pustaka utama

Pratiwi, N. (2020). PENTINGNYA PENGETAHUAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN PROSES KEPERAWATAN.

Profil kesehatan indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2017 (Vol. 1063, Issue May).

Pedoman Pengendalian Penyakit Tiroid, Ditjen PP dan PL, (2010),

Pusat data dan Informasi kementerian kesehatan RI (INFODATIN), Situasi dan Analisis penyakit Tiroid 2015

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining

Hipotiroid Kongenital.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017. Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI; 2013. p289-290

Survei: 60 Persen Pasien Gangguan Tiroid Telat Terdiagnosis | Republika Online, penulis Yudha Manggala P. Putra tanggal 23 May 2018, diakses 12 November 2021 jam 12:05 wib

Theory and nursing a systematic approach, Fourth Edition, St. Louis; Mosby-Year Book,

Inc.Kozier, B. Et al. (1995).

Thyro world, Thyroid Federation International (2021). *Thyroid Patients Worldwide*, Volume 24: September.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 TAHUN 2014 TENTANG KEPERAWATAN

World Health Organization (WHO). Kesehatan Tiroid. Amerika: WHO; 2012. p305-308. *Censuswide. Thyroid Disorder Awareness International Survey (ExecutiveSummary)*. Commissioned by Merck; 2017. P10